

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Universitas Flores Dalam Memilih Lokasi Tempat Tinggal Kos

(Studi Kasus Kelurahan Paupire Kecamatan Ende Tengah, Kabupaten Ende)

Damianus Tola

Saveriana Juli

e-mail: datobela28@gmail.com

Program Studi Pendidikan EKonomi, FKIP, Universitas Flores

ABSTRAK: Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ; (1) pengaruh lingkungan terhadap minat mahasiswa Universitas Flores dalam memilih lokasi tempat tinggal kos dapat dilihat bahwa nilai t hitung pada variabel lingkungan adalah sebesar 1,761 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $(1,761) > (1,673)$ dan nilai signifikansinya $(0,004) < (0,05)$ maka dikatakan valid dan memenuhi syarat; (2) pengaruh harga terhadap minat mahasiswa Universitas Flores dalam memilih lokasi tempat tinggal kos dapat dilihat bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel $(2,317) > (1,673)$ dan nilai signifikansinya $(0,022) < (0,05)$ maka dikatakan valid dan memenuhi syarat; (3) pengaruh fasilitas terhadap minat mahasiswa Universitas Flores dalam memilih lokasi tempat tinggal kos dapat dilihat bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel $(1,691) > (1,673)$ dan nilai signifikansinya $(0,007) < (0,05)$ maka dikatakan valid dan memenuhi syarat; (4) pengaruh keputusan terhadap minat mahasiswa Universitas Flores dalam memilih lokasi tempat tinggal kos dapat dilihat bahwa nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel $(1,797) > (1,673)$ dan nilai signifikansinya $(0,008) < (0,05)$.

Kata kunci: harga, lingkungan, lokasi, tempat tinggal.

ABSTRACT: Research results show that; (1) the influence of the environment on the interest of students of Flores University in choosing a place to live in boarding house can be seen that the value of t arithmetic on the environment variable is equal to 1.761 with a significance level of 0.004. Because the value of t count is greater than t table, namely $(1.761) > (1.673)$ and its significance value $(0.004) < (0.05)$ then it is said to be valid and fulfilling the requirements; (2) the effect of the price on the interest of Flores University students in choosing a boarding house location can be seen that the value of t count is greater than t table $(2.317) > (1.673)$ and the significance value $(0.022) < (0.05)$ is said to be valid and qualify; (3) the influence of facilities on the interest of Flores University students in choosing a boarding house location can be seen that the calculated value is greater than t table $(1,691) > (1,673)$ and the significance value $(0,007) < (0,05)$ is said to be valid and qualify; (4) the influence of decisions on the interest of Flores University students in choosing a place to live in boarding house can be seen that the value of t count is greater than t table $(1.797) > (1.673)$ and its significance value $(0.008) < (0.05)$.

Keywords: environment, location, price, residence

PENDAHULUAN

Keberadaan Universitas Flores membawa berkah tersendiri bagi masyarakat Kabupaten Ende. Kabupaten Ende menjadi acuan utama bagi mahasiswa yang akan melanjutkan studi, baik yang berasal dari Kabupaten Ende maupun dari luar Kabupaten Ende. Mahasiswa yang berasal dari luar Kabupaten Ende, setelah mendaftarkan diri di kampus Universitas Flores, sertamerta mencari tempat tinggal kos, di wilayah disekitarnya.

Tempat tinggal Kos adalah tempat yang nyaman bagi mahasiswa dengan membayar tagihan tiap bulannya. Menurut KBBI kos adalah menumpang sementara dengan membayar tiap bulan atau tiap tahunnya. Kos yang baik adalah kos yang dapat memberikan dan memenuhi kebutuhan mahasiswa. Setiap mahasiswa memiliki pandangan yang berbeda-beda antara satu kos dengan kos yang lain, karena adanya perbedaan harga. Harga yang terjangkau, dan lingkungan yang nyaman, aman, tentram dan damai menjadi variabel utama.

Harga dan fasilitas merupakan hubungan yang berbanding lurus. Semakin lengkap fasilitas yang disediakan maka akan semakin tinggi harga sewa yang akan ditawarkan, dan sebaliknya semakin minim fasilitas yang disediakan maka harga sewa yang ditawarkan juga akan rendah. Harga, fasilitas dan lokasi merupakan unsur utama sebagai dasar perkembangan usaha kos-kos'an. Fasilitas berhubungan dengan perlengkapan di dalam kamar kos, desain kamar, ukuran kamar, ataupun layanan yang akan diberikan kepada penguni kos.

Mahasiswa universitas flores yang berada di wilayah Kelurahan Paupire Kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende diperkirakan mencapai $\pm 4,33\%$ (data Kelurahan Paupire), mahasiswa universitas flores memilih tempat tinggal terakhir adalah kos. Keberadaan rumah kos mempunyai hubungan yang sangat erat bagi lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Keberadaan rumah kos yang strategis semakin banyak peminat dan tertarik untuk dihuni oleh kalangan mahasiswa Universitas Flores.

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka penelitian ini fokus pada Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Universitas Flores Dalam Memilih Lokasi Tempat Tinggal Kos.

LANDASAN TEORI

Menurut Sardiman (2011:76) mengatakan "Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat

merupakan kecendrungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena merasa ada sesuatu”.

Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana wilayah Republik Indonesia No 403/KPTS/M/2002 tentang pedoman teknik pembangunan rumah sehat adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian. Sebagai wadah kehidupan manusia, rumah dituntut untuk dapat memberikan sebuah lingkungan binaan yang aman, sehat dan nyaman. Untuk itulah pemerintah dengan wewenang yang dimilikinya memberikan arahan, standar peraturan dan ketentuan yang harus diwujudkan oleh pihak pengembang. Di dalam ketentuan Umum Undang-undang RI Nomor 23 tahun 1997 adalah ketentuan-ketentuan pokok pengelolaan lingkungan hidup.

Lingkungan adalah “kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk didalamnya manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perkehidupan dan kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya”. Dalam penelitian ini lingkungan mengacu pada rangsangan fisik dan sosial yang ada dalam konsep rumah kos, termasuk objek fisik dari rumah kos tersebut, dan perilaku sosial dari orang lain. (siapa yang ada disekitar dan apa saja yang mereka lakukan), karena hal tersebut merupakan bagian penting yang perlu diciptakan untuk mempengaruhi mahasiswa dalam memilih lokasi tempat tinggal kos.

Menurut Kotler & Armstrong (2006:150) harga merupakan sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut. Harga merupakan salah satu faktor penentu konsumen dalam menentukan suatu keputusan pembelian ataupun terhadap suatu produk maupun jasa. Harga yang ditawarkan oleh penyedia jasa kos juga perlu diperhatikan.

Teori lokasi adalah ilmu yang menyelidiki tata ruang (*spatial order*) kegiatan ekonomi, atau ilmu yang menyelidiki alokasi geografis dari sumber-sumber yang potensial, serta lingkungannya dengan atau pengaruhnya terhadap keberadaan berbagai macam usaha atau kegiatan lain baik ekonomi maupun sosial (Tarigan 2006:7). Salah satu yang dibahas dalam teori lokasi adalah pengaruh jarak terhadap intensitas orang berpergian dari satu lokasi ke lokasi yang lainnya.

METODE PENELITIAN

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel lingkungan, harga, fasilitas, dan keputusan mahasiswa terhadap minat memilih lokasi tempat tinggal kos, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

Data untuk mendukung dalam penelitian ini berjumlah 60 responden dengan klasifikasi berdasarkan Fakultas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

No	Fakultas	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	21	35
2	Ekonomi	15	25
3	Pertanian	10	16,6
4	Teknik	9	15
5	Bahasa dan Sastra	2	3,4
6	Hukum	3	5
	Total	60	100

Sumber: *Olah data primer*

Dari tabel 1, responden terbesar yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebanyak 21 responden dengan tingkat 35%, Fakultas Ekonomi sebanyak 15 responden dengan tingkat 25%, Fakultas pertanian 10 responden tingkat 16,6%, Fakultas teknik 9 responden dengan tingkat 15%, Fakultas hokum 3responden tingkat 5%, dan terakhir Fakultas Bahasa dan Sastra 2 responden 3,4%

Karakteristik Responden Berdasarkan Biaya Kos /Semester/Bulan/Tahun/Kamar

Keputusan dalam memilih lokasi tempat tinggal kos dapat diukur dengan sumber pendapatan (Rupiah) orang tua, sehingga mahasiswa-mahasiswi mengkondisikan sesuai kemampuan dari tingkat pendapatan orang tua. Dari sumber tersebut disesuaikan dengan biaya kos/semester/bulan/tahun/kamar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Biaya Kos/Bulan/Semester/Tahun/Kamar

No	Biaya	Jangka waktu
1.	Rp 200.000	Bulan/semester/tahun/kamar
2.	Rp 250.000	Bulan/semester/tahun/kamar
3.	Rp 300.000	Bulan/semester/tahun/kamar
4.	Rp 400.000	Bulan/semester/tahun/kamar
5.	Rp 500.000	Bulan/semester/tahun/kamar

Sumber: Olah data primer

Tabel 2 menunjukkan bahwa total biaya tempat tinggal kos mahasiswa-mahasiswi Universitas Flores secara keseluruhan setiap bulan perkamar persemester pertahun bervariasi adapun pembiayaan mencapai Rp 200.000 perbulan, Rp 300.000 perbulan 400.000 yang termahal dengan fasilitas yang cukup memadai mencapai, Rp 500.000 perbulan.

Pengujian Validitas

Pengujian validitas akan mengetahui variabel-variabel yang dianalisis dengan 22 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. *Item* yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (*skor total*) korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula, syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan rumus $DF = n - 2 = 60 - 2 = 58$ nilai $R_{tabel} 58 = 0,254$.

Untuk mengetahui konsistensi atau akurat data yang dikumpulkan, dilakukan uji validitas dengan menggunakan bantuan *Software SPSS 23.0*. Pengujian validitas selengkapannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan

No	Item	r hitung	r tabel	Validitas
1	Lingkungan tempat tinggal kos yang ditempati bersih.	0,381	0,254	Valid
2	Kos yang ditempati kondusif untuk beristirahat atau belajar.	0,359	0,254	Valid
3	Bentuk fisik kos sesuai dengan keinginan.	0,458	0,254	Valid
4	Jarak dari kos menuju kampus mencapai waktu 5 menit.	0,460	0,254	Valid
5	Lingkungan kos dekat fasilitas umum (seperti:Warung, tempat fotocopy, dll).	0,558	0,254	Valid

Sumber: Olah data primer

Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari R_{tabel} (0,254). Data yang memiliki tingkat validitas tertinggi ialah pada item nomor 5 (0,558), dari data yang memiliki tingkat validitas terendah adalah nomor 2 (0,359).

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Harga

No	Item	r hitung	r tabel	Validitas
1	Saya memilih tempat tinggal kos dengan harga yang murah karena dekat dengan lokasi kampus.	0,458	0,254	Valid
2	Pembayaran biaya kos dapat dilakukan secara bulanan.	0,692	0,254	Valid
3	Pembayaran biaya kos dapat dilakukan secara semesteran.	0,617	0,254	Valid
4	Pembayaran biaya kos dapat dilakukan secara	0,601	0,254	Valid

	tahunan.			
5	Pemilik kos memberikan diskon apabila pembayaran dilakukan secara tunai (<i>cash</i>) di awal.	0,692	0,254	Valid

Sumber: Olah data primer

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel harga dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari R_{tabel} (0,254). Data yang memiliki tingkat validitas tertinggi ialah pada item nomor 2 dan nomor 5 (0,692), data yang memiliki tingkat validitas terendah adalah pada nomor 1 (0,458).

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Fasilitas

No	Item	r hitung	r tabel	Validitas
1	Pemilik kos telah menyediakan fasilitas umum.	0,366	0,254	Valid
2	Pemilik kos menyediakan fasilitas kamar kos .	0,640	0,254	Valid
3	Pemilik kos menyediakan fasilitas tambahan.	0,692	0,254	Valid

Sumber: Olah data primer

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel harga dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari R_{tabel} (0,254) Data yang memiliki tingkat validitas tertinggi ialah pada item nomor 3 (0,692), dari data yang memiliki tingkat validitas terendah adalah pada nomor 1 (0,366).

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Mahasiswa

No	Item	r hitung	r tabel	Validitas
1	Saya merasa tempat tinggal kos yang dipilih sesuai dengan kemampuan finansial.	0,406	0,254	Valid
2	Saya memilih tempat tinggal kos berdasarkan mudah dijangkau atau tidaknya lokasi rumah kos.	0,488	0,254	Valid
3	Tempat tinggal kos yang saya pilih sesuai dengan keinginan.	0,544	0,254	Valid
4	Saya merasa tempat tinggal kos yang saya pilih nyaman sebagai tempat tinggal	0,348	0,254	Valid
5	Saya mendapatkan refrensi dari teman satu fakultas/jurusan/daerah.	0,588	0,254	Valid

Sumber: Olah data primer

Tabel 6 menunjukan bahwa seluruh indikator yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan mahasiswa dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari R_{tabel} (0,254) data yang memilki tingkat validitas yang tinggi adalah item nomor 5 (0,588).

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Mahasiswa (Y)

No	Item	r hitung	r tabel	Validitas
1	Saya mempunyai keinginan tinggal di kos karena ingin hidup mandiri	0,531	0,254	Valid
2	Saya memilih tinggal di kos karena suasana kekeluargaan serta persahabatan terjalin sangat baik	0,425	0,254	Valid
3	Saya memilih tinggal di kos karena ingin punya banyak teman	0,388	0,254	Valid
4	Saya tinggal di kos karena keinginan dari orang tua saya	0,392	0,254	Valid

Sumber: Olah data primer

Tabel 7 menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel minat mahasiswa dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi lebih besar dari (0,254). Data yang memiliki tingkat validitas tertinggi ialah pada item nomor 1 (0,531).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi variabel penelitian. Untuk mengukur uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (r). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai koefisien *Alpha* lebih besar dari taraf signifikansi 0,6 (Nilai alpha lebih dari $> 0,6$). Menunjukkan bahwa nilai koefisien *Alpha* dari variabel-variabel yang diteliti menunjukkan hasil yang beragam. Semua item pernyataan variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) tersebut memiliki nilai koefisien *Alpha* lebih besar daripada 0,6. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dinyatakan *reliabel*.

Analisis Data

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	T	Sig
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	6.448	2.549		2.529	.014
Lingkungan (X1)	.727	.186	.581	1.761	.004
Harga (X2)	.886	.270	.646	2.317	.022
Fasilitas (X3)	.895	.295	.492	1.691	.007
Keputusan Mahasiswa (X4)	.780	.269	.550	1.797	.008

Sumber: Olah data primer

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka persamaan regresi linear berganda adalah: $Y = 6.448 + 0,729X_1 + 0,886X_2 + 0,895X_3 + 0,780X_4 + e$

Dari hasil analisis regresi linear berganda di atas, dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel Independen (lingkungan, harga, fasilitas, dan keputusan mahasiswa) diperoleh dengan tanda koefisien positif. Hal ini berarti variabel Independen (lingkungan, harga, fasilitas, dan keputusan mahasiswa) mempengaruhi variabel Dependen (minat dalam memilih kos).

Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau untuk melihat gabungan setiap variabel (keseluruhan antara X_1, X_2, X_3, X_4) terhadap variabel Y. Dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dengan rumus $Df = n - k - 1 = 60 - 4 - 1 = 55$ nilai $F_{tabel 55} = 2,54$. Dengan rumusnya adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < 0,05$. Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6.826	4	1.707	2.980	.043 ^b
Residual	95.757	55	1.741		
Total	102.583	59			

Sumber: Olah data primer

Dari tabel 9 dijelaskan bahwa nilai F hitung adalah 2,980 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,043. Karena nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka $(2,980) > (2,54)$ dan signifikansinya $(0,043) < (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji t (Uji Parasial)

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen (lingkungan, harga, fasilitas, dan keputusan mahasiswa) secara parsial atau individual terhadap variabel dependen (minat memilih lokasi kos). Di mana $Df = n - k - 1 = 60 - 4 - 1 = 55$ maka nilai $t_{tabel 55} = 1,673$. Rumus $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < 0,05$. Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.448	2.549		2.529	.014

Lingkungan (X1)	.727	.186	.581	1.761	.004
Harga (X2)	.886	.270	.646	2.317	.022
Fasilitas (X3)	.895	.295	.492	1.691	.007
Keputusan Mahasiswa (X4)	.780	.269	.550	1.797	.008

Sumber: Olah data primer

1. Hasil nilai t hitung pada variabel lingkungan adalah sebesar 1,761 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $(1,761) > (1,673)$ dan nilai signifikansinya $(0,004) < (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel lingkungan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap minat dalam memilih kos.
2. Hasil nilai t hitung pada variabel harga adalah sebesar 2,317 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,022. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $(2,317) > (1,673)$ dan nilai signifikansinya $(0,022) < (0,05)$, maka ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel harga berpengaruh positif dan signifikansi terhadap minat dalam memilih kos.
3. Hasil nilai t hitung pada variabel fasilitas adalah sebesar 1,691 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,007. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $(1,691) > (1,673)$ dan nilai signifikansinya $(0,007) < (0,05)$, maka ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel fasilitas berpengaruh positif dan signifikansi terhadap minat dalam memilih kos.
4. Hasil nilai t hitung pada variabel keputusan mahasiswa adalah sebesar 1,797 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $(1,797) > (1,673)$ dan nilai signifikansinya $(0,008) < (0,05)$, maka ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel keputusan mahasiswa berpengaruh positif dan signifikansi terhadap minat dalam memilih kos.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen (lingkungan, harga, fasilitas, dan keputusan mahasiswa) terhadap variabel dependen (minat dalam memilih kos). $(R^2) = 0,867 \times 100\% = 86,7\%$. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.24 berikut ini.

Tabel 11. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.858 ^a	.867	.801	.66098

Sumber: Olah data primer

Berdasarkan tabel 4.24 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,867. Hal ini berarti 86,7% minat dalam memilih kos dapat dipengaruhi oleh

variabel-variabel independen (lingkungan, harga, fasilitas, keputusan mahasiswa), dan sisahnya 13,3% adalah sisa variabel yang tidak diteliti seperti promosi, pelayanan, keamanan, dan faktor lainnya.

Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat Dalam Memilih Lokasi Tempat Tinggal Kos

Hasil olahan data yang pada tabel 10 diketahui bahwa variabel lingkungan memiliki nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel $(1,761) > (1,673)$ dan nilai signifikansinya $(0,004) < (0,05)$, maka variabel lingkungan (X1) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap minat dalam memilih lokasi tempat tinggal kos (Y).

Pengaruh Harga Terhadap Minat Dalam Memilih Lokasi Tempat Tinggal Kos

Hasil olahan data yang pada tabel 10 diketahui bahwa variabel harga memiliki t hitung lebih besar dari t tabel $(2,317) > (1,673)$ dan nilai signifikansinya $(0,022) < (0,05)$. Maka, dari data tersebut didapat variabel harga (X2) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap minat dalam memilih lokasi tempat tinggal kos.

Pengaruh Fasilitas Terhadap Minat Dalam Memilih Lokasi Tempat Tinggal Kos

Hasil olahan data yang pada tabel 10 diketahui bahwa variabel fasilitas memiliki nilai t hitung yang lebih besar dari r tabel $(1,691) > (1,673)$ dan nilai signifikansinya $(0,007) < (0,05)$. Maka, dari tabel tersebut didapat variabel fasilitas (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dalam memilih lokasi tempat tinggal kos (Y).

Pengaruh Keputusan Mahasiswa Terhadap Minat Dalam Memilih Lokasi Tempat Tinggal Kos

Hasil olahan data yang pada tabel 10 diketahui bahwa variabel keputusan mahasiswa memiliki nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel $(1,797) > (1,673)$ dan nilai signifikansinya $(0,008) < (0,05)$. Maka, dari data tersebut didapat variabel keputusan mahasiswa (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih lokasi tempat tinggal kos.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Mahasiswa merespon sangat positif terhadap variabel lingkungan dengan data menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,143. Karena lingkungan kos sangat dekat dengan akses yang diperlukan (seperti: tempat makan, warnet fotocopy, atau minimarket).

2. Mahasiswa merespon sangat positif terhadap variabel harga dengan data menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,556. Transaksi pembayaran biaya tempat tinggal kos dapat dilakukan secara bulanan.
3. Mahasiswa merespon sangat positif terhadap variabel fasilitas dengan data menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,313. Pemilik rumah kos menyediakan fasilitas kamar kos”, menyediakan fasilitas tambahan”.
4. Mahasiswa merespon sangat positif terhadap variabel keputusan dengan data menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,506. Mahasiswa merasa tempat tinggal kos yang dipilih nyaman sebagai tempat tinggal dan sesuai dengan kemampuan finansial”.
5. Mahasiswa merespon sangat positif terhadap variabel minat memilih tempat tinggal kos dengan data menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,825. Mahasiswa Memilih tinggal di rumah kos dengan berkeinginan hidup mandiri”.

Saran

Pemilik kos lebih memperhatikan kondisi lingkungan kos, menyediakan fasilitas yang urgen keperluan mahasiswa, serta secepat respon terhadap kerusakan fasilitas yang ada.

Daftar Pustaka

- Ambarriani, Susty. (2002). *Manajemen Biaya*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Christopher, Lovelock, & Wirtz Jochen. (2010). *Pemasaran Jasa, Manusia, Teknologi, Strategi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ebbert, Griffin, (2005). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hafifah Rasti. (2015). *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi*. Vol 3(2).
- Jefkins, Frank. (2012). *Periklanan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hasan, Misbahudin. (2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kotler Philip & Amstrong Garry. (2006). *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah RI Nomor 403, (2002) *Tentang Pedoman Teknik Pembangunan*.
- Nur Eliah. (2015). *Sukses dan Kaya Raya dari Bisnis Usaha KOS2-AN Petakan*. Jakarta: Dan Idea.

- Sitti Hajar, Made Susilawati, & Nilakusumawati. (2014). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika. Vol 3(3)*.
- Sembiring, R.K. (1989). *Analisis Regresi*. Bandung: Penerbit ITB.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Winardi. (2000). *Periklanan Promosi Aspek Tambahan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wahana Komputer. (2009). *SPSS 17 Untuk Pengolahan Data Statistik*. Semarang : Andi